

**PERAN PUSTAKAWAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN
INFORMASI BAGI PEMUSTAKA DI POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN MANADO**

Oleh:

Frinky Valentino Saerang

Nolly Londah

Johnny J. Senduk

Email : frinkyvalentino@gmail.com
16081110019

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka di perpustakaan Politekes Kemenkes Manado, bagi pengunjung perpustakaan pada pelayanan perpustakaan di perpustakaan Politekes Kemenkes Manado. Adapun focus kajiannya yaitu pengadaan layanan sirkulasi bahan perpustakaan, Pengolahan bahan pustaka serta keadaan koleksi di perpustakaan Politekes Kemenkes Manado. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana subjek / informasi penelitian menjadi sumber data utama dalam penelitian ini sebanyak 10 orang menggunakan teknik penentuan purposive sampling, informan dan teknik pengumpulan data wawancara secara langsung. Dari hasil penelitian sudah didapat di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Manado dari segi pelayanan. Pada saat ini pustakawan melayani dengan baik pada saat jam layanan sehingga pada saat pengunjung yang datang untuk mencari informasi mereka sangat terbantu oleh pustakawan, dari aspek pengadaan dapat disimpulkan bahwa harus dilakukan pengadaan lebih baik lagi untuk menemukan koleksi yang dibutuhkan. Dalam pengolahan bahan pustaka sudah baik tapi harus di optimalakan kembali agar dalam pengklasifikasian, pengkatalogan dan penjajaran akan sangat relevan bagi pemustaka yang mencari informasi yang mereka butuhkan.

Kata kunci : Peran Pustakawan, Kebutuhan Informasi

THE ROLE OF OF LIBRARIANS IN MEETING INFORMATION NEEDS FOR VISITORS
AT THE HEALTH POLYTECNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH MANADO

By :

Frinky Valentino Saerang

Nolly Londah

Johnny J. Senduk

Email : frinkyvalentino@gmail.com

16081110019

Abstract

The problem is this research is how the role of librarians in fulfilling the information needs of visitors at the Politekes Manado Health Ministry library, for library visitors to library services in the library at the Polytechnic Ministry of Health Manado. The focus of the study is the provision of library material circulation services, processing library materials and the state of the collection in the Polytechnic library of the Ministry of Health, Manado. By using a qualitative research approach, where the subject / research information is the main data source in this study as many as 10 people use direct interview data collections techniques. From the research results have been obtained in the Health Polytechnic Library of the Ministry of Health Manado in terms of service. At this time librarians serve well during service hours so that when visitors who come to find their information are greatly assisted by librarians. From the aspect of procurement, it can be concluded that better procurement must be carried out to find the required collection. The processing is good but it must be re- optimized so that the classification, cataloging and alignment will be very relevant for the information they need.

Keywords : The Role of Librarian, Information Needs

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Setiap manusia pasti memerlukan informasi baik dalam hidup sehari-hari maupun dalam perencanaan kedepan sehingga informasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan semua orang. Apalagi dalam kehidupan yang serba modern dan cepat seperti saat ini semua orang pasti memerlukan informasi, tanpa informasi akan membuat semua orang ketinggalan ilmu pengetahuan, informasi diperlukan manusia untuk membantu memecahkan masalah yang di hadapinya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi seseorang biasanya mendatangi pusat informasi seperti Perpustakaan, Lembaga Arsip, Pusat Dokumentasi dan lain-lain. melalui pusat-pusat informasi itulah diharapkan kebutuhan informasi dapat dipenuhi melalui kegiatan penelusuran sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi adalah media-media yang digunakan untuk menyimpan dan menyebarkan

informasi, baik tercetak maupun tidak.

Sebagai salah satu lembaga penyedia jasa layanan informasi, perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan, penelitian dan rekreasi. Menurut lancester kegiatan penelusuran informasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melakukan penelusuran langsung atau melakukan penelusuran dengan meminta bantuan kepada petugas. Cara kedua ini sering disebut sebagai kegiatan penelusuran yang didelagasikan. Dalam hal ini petugas informasi memiliki peran yang strategis dalam memenuhi kebutuhan informasi pemakai atau pengguna pusat informasi. Petugas informasi dalam hal ini bertindak sebagai penghubung antara pemakai informasi dengan sumber-sumber informasi. Dengan kemampuannya merumuskan strategi penelusuran, diharapkan dapat membantu menemukan sumber-sumber informasi yang diperlukan pemakai.

Dalam memenuhi kebutuhan pemustaka perlu ada pelayanan yang baik dari pustakawan, sikap seorang pustakawan yang sopan,ramah dan

disiplin akan membuat para pemustaka merasa nyaman saat berada di perpustakaan. Kenyamanan dapat di peroleh dengan cara memenuhi kebutuhan pemustaka, dimana pustakawan harus tau apa yang di butuhkan oleh pemustaka saat berkunjung ke perpustakaan, melayani dengan sikap ramah, dan membantu pemustaka dalam mencari bahan pustaka yang di cari. Salah satu unsur pokok perpustakaan juga adalah koleksi karena pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal apabila tidak di dukung oleh adanya koleksi yang memadai, koleksi bahan pustaka haruslah relevan dengan setiap pemusta apalagi untuk perpustakaan perguruan tinggi yang pemustakanya adalah semua mahasiswa. Pelayanan perpustakaan yang baik adalah dapat memahami keinginan dan kebutuhan pemustaka serta berusaha memberikan kemudahan dalam melaksanakan prosedur pelayanan yang dilakukan oleh seorang pustakawan. Pustakawan berfungsi dan bertugas sebagai pelaksana dalam memberikan pelayanan yang tidak serta merta dalam berkerja

tetapi harus memiliki (skil) kemampuan berkerja contohnya seperti, memikat hati pemusta dalam melayani secara lemah lembut dalam berinteraksi. Mampu memberikan kenyamanan didalam ruang baca kepada pemustaka agar tetap terjaga, selalu memberikan solusi kepada pemustaka di saat pemustaka tidak menemukan apa yang dia perlukan di perpustakaan. Hal-hal seperti ini adalah tindakan profesional yang sangat sederhana. Selain itu, untuk mengoptimalkan pelayanan informasi di perpustakaan, dari segi jumlah pustakawan harus memadai guna mengimbangi jumlah pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan, terutama apabila pemustaka yang datang berkunjung cukup banyak maka pustakawan dapat memberikan layanan yang optimal di kerjakan jumlah pustakawan yang ada cukup memadai.

Berdasarkan prasarvei di lapangan peneliti menemukan bahwa pustakawan dalam penyelenggaraannya sebagai pusat layanan informasi untuk saat ini masih belum maksimal, di lihat dari

segi jumlah pegawai yang ada saat ini masih kurang. Keadaan demikian mengakibatkan belum maksimalnya pustakawan dalam memberikan layanan terhadap pemustaka karena, sering kewalahan dalam pelaksanaan tugas pokoknya akibat kekurangan tenaga pemustaka. Sehingga seringkali pustakawan hanya sering menunjuk dari meja sirkulasi letak koleksi yang dibutuhkan pemustaka untuk menelusuri sendiri pada jajaran bahan pustaka yang di tunjuk tanpa memberikan katalog. keadaan demikian sering membuat pemustaka bingung mencari koleksi yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengambil judul 'Peran Pustakawan dalam memenuhi kebutuhan Informasi bagi Pemustaka di Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado'.

Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang di atas, maka Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana Peran Pustakawan dalam memenuhi kebutuhan Informasi bagi Pemustaka di

Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado" ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pustakawan dalam memenuhi kebutuhan Informasi bagi Pemustaka di Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes manado dalam memberikan pelayanan yang lebih baik bagi mahasiswa.
2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi perpustakaan Kesehatan Kemenkes Manado agar dapat lebih Memaksimalkan kualitas pelayanan bagi Pemustaka untuk mendapatkan Informasi yang di butuhkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Sulistyobasuki (1991:3), pustaka artinya kitab, buku, sedang perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulistyobasuki : 1991).

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyobasuki (1991), perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi badan bawahnya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. selain itu, menurut Noerhayati (1987), perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian

integral dari suatu lembaga induknya yang bersasama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dari pengabdian masyarakat) maka perpustakaan perguruan tinggi pun bertujuan membantu melaksanakan ketiga dharma perguruan tinggi.

Tujuan Perpustakaan Tinggi

Sulistyobasuki Basuki (1991) berpendapat bahwa, Tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain sebagai berikut :

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi yaitu staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga kerja administratif perguruan tinggi.
- b. menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa

tahun pertama hingga ke mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.

- c. Menyediakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.

1. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Norhayati Subbdiyo (1987) mengatakan bahwa tujuan diselenggarakan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung mempelancar serata mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, dan penyebar luasan informasi.

2. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam dunia perpustakaan dikenal dua macam layanan

perpustakaan, yaitu layanan teknis dan pengguna. Menurut Mulyani AN (1983) jenis-jenis pelayanan yang dapat diberikan kepada jasa perpustakaan yaitu :

- a. Layanan sirkulasi adalah layanan peminjaman koleksi perpustakaan untuk dibawah pulang. Biasanya layanan ini diberikan kepada anggota perpustakaan.
- b. Layanan referensi adalah layanan informasi dengan menggunakan buku referensi adalah layanan informasi dengan menggunakan buku referensi sebagai sumber rujukan. Sebagaimana telah disebut sebelumnya buku referensi adalah buku yang berisi informasi yang tertentu yang dapat dirujuk dengan cepat, Informasi yang dikandungnya dapat berupa arti kata, alamat, keterangan singkat atau latar belakang tentang sesuatu data statistika riwayat hidup seorang tokoh, tempat atau

Pengertian Informasi

Hermazen dan Zen (2006:2), menyatakan pengertian informasi

adalah kandungan yang terdapat dalam berbagai bentuk dokumen (bahan pustaka)

Jogianto (2004:8), berpendapat bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih tinggi bagi menerimannya.

Sedangkan Estrabook dalam Yusuf (2010:1) menyatakan : “informasi adalah suatu fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat’.

1. Pengguna Informasi

Menurut Yusuf (2009:330), pengguna informasi perpustakaan dibagi menjadi dua bagian yaitu : pengguna yang belum sempat dilayani di perpustakaan disebut dengan pengguna potensial (potential users) dan pengguna yang sudah datang ke perpustakaan dan sudah memanfaatkan jasa layanan perpustakaan disebut dengan pengguna actual (actual users). Pengguna potensial adalah orang yang sebenarnya membutuhkan pelayanan dari perpustakaan sampai kepada mereka di rumah-rumah kediamannya.

Teori Peran

(Role Theory) adalah teori yang merupakan perpaduan antara teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari teater, seseorang aktor harus bermain sebagai orang tokoh tertentu dan posisinya sebagai ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi aktor dalam teater (sandiwara) itu kemudian dianalogikan dengan posisi orang dalam masyarakat dengan posisi aktor dalam teater, yaitu bahwa perilaku yang diharapkan daripadanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau actor tersebut. Dari sudut pandang inilah disusun teori-teori peran.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tri-anggulansi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah peran pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Politeknik

Kemenkes Manado. Yang menjadi fokus penelitian ini ialah :

1. Layanan Sirkulasi
2. Pengadaan
3. Pengolahan
4. Keadaan Koleksi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan :

1. Observasi
Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin, 2010:115).
2. Interview (wawancara)
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, Percakapan dengan maksud tertentu, Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2014:186).
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono 2014:82).

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

1. Layanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi merupakan salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan Manado. Agar pustakawan dapat memainkan perannya dengan baik/berdaya guna dan berhasil maka perpustakaan harus didukung oleh tenaga kerja yang professional. Menurut Soetminah (200:34). Pelayanan sirkulasi kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka”.

Hasil :

Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Manado menggunakan system layanan terbuka dimana pemustaka dapat mencari informasi langsung ke bahan pustaka.

Peran pustakawan dalam layanan sirkulasi ini sudah berperan dengan baik, misalnya dalam melayani peminjaman, pengembalian, hanya saja lebih dimaksimalakan terutama ketika dalam jam pelayanan, pada mencari informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka pustakawan melayani dengan baik pemustaka yang akan mencari informasi yang dibutuhkan pustakawan melayani dengan baik pemustaka yang akan mencari buku dan jika meminjam buku, pustakawan akan meminta kartu keanggotaan dan harus mengembalikan tepat waktunya. Ketika pustakawan mencari informasi yang mereka butuhkan ketika ingin bertanya kepada pustakawan tentang koleksi yang mereka cari mereka sangat terbantu oleh pustakawan.

2. Pengadaan

Pengadaan bahan pustaka adalah salah satu dari kegiatan pelayanan teknis pada suatu perpustakaan dalam usaha untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui kegiatan pengadaan bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan baik itu koleksi seperti buku, majalah, jurnal, surat kabar, brosur dan koleksi dan cetak seperti kaset, *audio visual*, *mikro flm*, *mikrofilm*, piringan hitam, *video* kaset, *CD-ROM* dan lain-lain.

Hasil :

Untuk pengadaan bahan pustaka Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Manado melakukan kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya. Dalam proses pengadaan bahan pustaka pustawan tidak memiliki kesulitan dalam menentukan jenis-jenis yang koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Dalam pengadaan harus di optimalkan dikarenakan pemustaka

tidak selalu menemukan judul koleksi yang mereka butuhkan.

3. Pengolahan

Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu inti dari tugas perpustakaan. Bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan wajib diolah dengan baik agar proses temu kembali informasi nantinya berjalan lancar dan mewujudkan tertib administrasi dalam pelaksanaannya.

Menurut Martini Hardjoprakoso (1992:47), Pengolahan bahan pustaka dalam perpustakaan adalah proses mempersiapkan bahan pustaka untuk digunakan, segera setelahnya tibanya bahan pustaka dalam perpustakaan sampai tersusunnya di rak atau ditempat lain, siap untuk dipakai. Adapun proses tersebut terdiri dari pemeriksaan bahan pustaka, inventaris, klasifikasi, katalogisasi, perlengkapan dan penyusunan.

Menurut Sutarno (2006:103), Pengolahan koleksi perpustakaan merupakan serangkaian pekerjaan dilakukan sejak diterima oleh perpustakaan sampai dengan siap

dipergunakan oleh pemakai, tujuannya agar semua koleksi dapat ditemukan/ditelusur dan dipergunakan dengan mudah oleh pemakai.

Hasil :

Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado berperan dalam proses pengolahan dimana ketika bahan koleksi yang masuk selalu diolah agar ketika ditempatkan di rak dapat memudahkan pemustaka menelusuri buku yang hendak dicari. Bahan pustaka yang masuk terlebih dahulu dilakukan inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, shelving. Menurut pemustaka mereka terbantu dalam proses penelusuran menggunakan nomor klas hanya saja masih ada koleksi belum terpenuhi, dan koleksi yang ada di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado sangat teratur.

Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu inti dari tugas perpustakaan. Bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan wajib diolah dengan baik agar proses temu

kembali informasi nantinya berjalan lancar dan mewujudkan tertib administrasi dalam pelaksanaannya.

4. Keadaan Koleksi

Agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal perpustakaan harus dapat menyediakan dan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka demi melaksanakan program pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Sulisty-Basuki (1993:132), menyatakan bahwa “Pentingnya koleksi bahan pustaka yang Mutakhir dan Seimbang”. Dan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka, informasi perlu adanya pengembangan koleksi dimana koleksi yang disediakan relevan dengan kebutuhan pemustaka.

Menurut Kuniawati (2007:4), “pengembangan koleksi perpustakaan adalah kegiatan awal dari pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan, yang bertujuan agar koleksi tetap sesuai dengan keperluan mahasiswa pemustaka, dan jumlah bahan pustaka selalu

Hasil :

Pada Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Manado kondisi koleksi yang ada saat ini sebagian besar koleksi - koleksi selalu terupdate tapi ada juga beberapa koleksi dari jurusan lain yang masih kurang update. Dan menurut informan keadaan koleksi sudah relevan tetapi masih ada beberapa koleksi yang mereka butuhkan masih tidak ada. Dalam Keadaan Koleksi yang saat ini sangat baik dikarenakan pustakawan selalu rajin membersihkan bahan pustaka. Bahan koleksi harus ditambahkan lagi karena masih ada beberapa bahan koleksi yang tidak ada.

BAB V

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Peran Pustakawan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi bagi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Manado, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pustakawan selalu melayani dan membantu dengan baik pemustaka yang datang di perpustakaan, ketika ada pemustaka yang hendak mencari bahan

koleksi yang dibutuhkan Pustakawan akan membantu dan membimbing untuk mendapatkan buku yang dicari.

2. Berdasarkan hasil penelitian pustakawan sulit menentukan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, hal ini terungkap dari pernyataan pemustaka bahwa sering mereka mencari bahan pustaka yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian pustakawan melakukan pengolahan bahan pustaka dengan baik, hal ini terbantu dengan pernyataan pemustaka ketika mencari koleksi berdasarkan nomor klasifikasi merasa terbantu.
4. Berdasarkan pernyataan dari pemustaka ternyata koleksi yang ada di perpustakaan sebagian besar sudah relevan bagi pemustaka, karena pustakawan selalu membersihkan bahan pustaka apabila sudah kotor.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, B. 2010 Penelitian Kualitatif : *Komunikasi , Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.

- Cahyono T. 2012. *Dalam Memahami Karakteristik dan Kebutuhan Pemustaka*.
(<http://digilib.um.ac.id>)
- Darmono. 2001. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* Jakarta Gramedia.
- Daryono. 2010. *Peran Pustakawan Dalam Mendukung Terwujudnya Perguruan Tinggi*. Bertaraf Internasional (<http://daryono.staff.uns.ac.id>)
- Hermawan, R dan Zen, 2. 2006 *Etika Ke Pustakawan* : Suatu
- Jugianto. H. M. 2004, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi Kedua.
Yogyakarta : Andi Offset
- Kurniwati, R. 2007. *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat baca* : Jakarta Selatan : Universitas Gadjah Mada 2007.
- Lasa, H. 1994. *Jenis-jenis pelayanan informasi perpustakaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Muleong. L. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia,.
- Sumardji. (1992). *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*. Yogyakarta : Manis.
- Sulityo-Basuki, (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung : Rekayasa Sains
- Soetatmina. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sutarno. NS. 2004. *Manajemen Perpustakaan* : Suatu Pendekatan Jakarta : Sasista Media Utama
- Taylor. R. S. (1968) “*Pertanyaan negosiasi dan informasi mencari perpustakaan indonesia*” Dalam *College and Restart Libraries*, 29, 178-189.

Yusuf, Parit M. 1990. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional* Bandung : Remaja Rosdakarya.